

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing serta pelayanan yang optimal. Oleh sebab itu, setiap organisasi mencoba untuk menerapkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis, hal ini bertujuan agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa keunggulan kompetitif (Kodarisman, 2013).

PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan adalah sebuah perusahaan besar yang menyediakan jasa kelistrikan. Dalam hal ini PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan juga ingin memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaannya, dimana PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang cakap, terampil, dan berprestasi serta dukungan teknologi untuk mencapai keunggulan tersebut. Ini merupakan suatu kekayaan yang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap berkembangnya suatu organisasi. Contohnya PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan menerapkan sebuah teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

SIMPEG merupakan suatu program aplikasi komputer yang mengorganisir manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan. Tentu saja PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan sebagai penyelenggara jasa kelistrikan melakukan pengumpulan informasi dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi untuk membantu kelancaran pembuatan dokumen penunjang serta data laporan pegawai.

Manfaat dari SIMPEG salah satunya adalah untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan dalam rangka memastikan penempatan yang tepat waktu, karyawan-karyawan bermutu dalam lowongan pekerjaan dan juga dimanfaatkan untuk mendukung berbagai layanan di bidang kepegawaian (Cardoso, 2005). Berbagai fasilitas telah dikembangkan dalam sistem informasi ini antara lain, penyajian informasi kepegawaian misalnya pendataan pegawai, proses perencanaan dan formasi kepegawaian, penggajian, mutasi pegawai, dan sistem pelaporan.

SIMPEG ini relatif baru dikembangkan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan, maka dirasakan perlu untuk melakukan kajian tentang tingkat penerimaan kinerja SIMPEG. Evaluasi terhadap sistem ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh sistem berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya karena sistem tidak hanya didukung oleh fungsionalitas yang baik akan tetapi juga harus mampu memenuhi kebutuhan penggunanya. Permasalahan yang dihadapi menjadi dasar adanya evaluasi SIMPEG, apakah SIMPEG sudah sesuai dengan keinginan pengguna yang nantinya dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan SIMPEG. Metode yang dipilih adalah model *Human-Organization-Technology* (HOT) Fit yang dikemukakan oleh Yusof *et al.* Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yaitu manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya faktor-faktor penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi (Yusof *et al.*, 2006).

Model ini dianggap mampu menjelaskan evaluasi secara komprehensif dengan pendekatan komponen inti sistem informasi yaitu *human*, *organization* dan *technology*. Dengan model HOT fit dirasa cocok untuk mengetahui aspek manusia dengan teknologi dan organisasinya. Dan hasilnya bisa digunakan bahan pertimbangan bidang mutasi untuk menata pegawai agar dapat mendukung suksesnya SIMPEG (Kodarisman, 2013).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan:

1. Apakah faktor Human, Organization, dan Technology secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?
2. Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ingin dilakukan penulis meliputi :

1. Penelitian akan dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Palembang.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah aplikasi SIMPEG.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X1) *Human*, (X2) *Organization*, (X3) *Technology* dan (Y) Penerimaan kinerja SIMPEG.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan, dan mendapatkan bukti empiris kesuksesan penerapan SIMPEG menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) fit di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah untuk menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk lebih dapat mengoptimalkan aplikasi SIMPEG dengan meningkatkan infrastruktur SIMPEG dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap SIMPEG.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab awal ini akan menjelaskan mengenai tentang latar belakang dan permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi tentang teori-teori dasar dan tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai landasan dan acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, model penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data penelitian berdasarkan hasil kuisisioner, dan teori-teori yang telah ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar bermanfaat dimasa yang akan datang serta sebagai penutup keseluruhan penelitian ini.